

OPTIMALISASI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DESA DALAM MEWUJUDKAN UMKM SEHAT DAN PRODUKTIF DI WILAYAH PESISIR

Rani Apriani¹⁾, Pamungkas Satya Putra²⁾,
Fety Nurlia Muzayanah³⁾, Venni Avionita⁴⁾, Syamsul Huda⁵⁾

^{1,2)} Program Studi S-1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Singaperbangsa Karawang

³⁾ Program Studi S-1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

^{4,5)} Program Studi S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang
rani.apriani@fh.unsika.ac.id, pamungkas.satya@fh.unsika.ac.id, fety.muzayanah@fe.unsika.ac.id,
venni.avionita@fe.unsika.ac.id, syamsul.huda@fe.unsika.ac.id

Abstract

Healthy and Productive MSMEs in coastal areas cannot be separated from the optimization of the community and village government who always want to improve the quality of MSMEs in their area. The development of MSMEs in Indonesia, especially in Dongkal Karawang Village, must always be improved both in terms of the quality of the products produced so that they can become healthy and productive MSMEs. An optimization is needed for the community and also the village government as an MSME business activist, one of which is through direct socialization activities. A commitment is needed so that existing MSMEs can become healthy and productive MSMEs. This service is expected to be able to advance MSMEs in Dongkal Karawang Village by utilizing existing facilities.

Keywords: Optimization, Community, Village Government, MSME.

Abstrak

UMKM Sehat dan Produktif di wilayah pesisir tidak terlepas dari optimalisasi masyarakat dan pemerintahan desa yang selalu ingin meningkatkan kualitas UMKM yang ada di daerahnya. Perkembangan UMKM di Indonesia khususnya di Desa Dongkal Karawang harus selalu ditingkatkan baik dari segi kualitas terhadap produk yang dihasilkan agar dapat menjadi UMKM yang sehat dan produktif. Dibutuhkan suatu optimalisasi terhadap masyarakat dan juga pemerintah desa sebagai penggiat usaha UMKM salah satunya melalui kegiatan sosialisasi secara langsung. Dibutuhkan suatu komitmen agar UMKM yang ada dapat menjadi UMKM yang sehat dan produktif. Pengabdian ini nantinya diharapkan UMKM yang ada di DEsa Dongkal Karawang bisa naik kelas dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Kata kunci: Optimalisasi, Masyarakat, Pemerintah Desa, UMKM.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki wilayah pesisir dan lautan yang cukup luas, wilayah ini mempunyai batasan yang tidak terlepas dari suatu manfaat juga suatu tujuan terhadap penggunaan atau pengelolaannya. Dengan membatasi suatu wilayah yang menjadi dalam satuan suatu pengelolaan yang dapat berguna untuk dapat

mengidentifikasi suatu hal dengan segenap interaksi fungsional yang ada (aliran materi dan aliran energi) di antara komponen yang ada dalam wilayah (system) pengelolaan dan interaksinya dengan wilayah pengelolaan lainnya (Mohammad Mahrus dkk, 2020). Acuan dasar yang digunakan dalam perencanaan dan pengelolaan pembangunan sumber daya

di suatu wilayah pesisir dan lautan secara berkelanjutan adalah pengetahuan tentang batasan suatu ekologis (Rokhmin Dahuri dkk, 2012).

Seperti yang kita ketahui bahwa Kabupaten Karawang merupakan suatu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang berada di pesisir Pantau Utara Jawa bagian barat. Jika dilihat dari posisi geografis, maka Kabupaten Karawang terletak antara 107°02' - 107°40' BT dan 5°56'2" - 6°34' LS (Pebriansyah Ariefana, 2021)

Julukan lumbung padi telah di dapatkan oleh Karawang pada dulu kala. Tingkat produksi padi Karawang memiliki jumlah yang cukup tinggi. Selain itu, Karawang juga terkenal dengan budaya dan kesenian tradisionalnya. Namun, saat ini Karawang lebih dikenal dengan Kota Industri karena memiliki kawasan industry terbesar di Indonesia.

Desa Dongkal adalah salah satu desa yang berada di Karawang yang merupakan desa induk yang memiliki sejarah panjang, hal ini di karenakan usianya yang cukup tua. Desa Dongkal terletak di Karawang bagian utara dan masuk ke dalam Kecamatan Pedes. Desa ini memiliki wilayah pemukiman yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan luas persawahan yang ada, serta termasuk dalam ketegori desa Desa swadaya dengan luas wilayah 520 Ha (Ade Astuti Widi Rahayu, 2021).

Bertani menjadi mata pencaharian utama di desa ini, serta didukung adanya kelompok tani yang mengelola pembangunan pertanian di desa ini. Selain itu mengingat Desa Dongkal termasuk salah satu desa yang dekat dengan wilayah pesisir, terdapat beberapa UMKM yang ada di Desa Dongkal yang dapat menjadikan Desa Dongkal lebih baik lagi.

Pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dapat di katakan meningkat atau

menurun dipengaruhi oleh berbagai faktor penyebab, salah satunya keberadaan dan keterlibatan UMKM. Maka dari itu diperlukan keterlibatan masyarakat dan pemerintah guna mewujudkan UMKM sehat dan produktif.

METODE

Sasaran pada kegiatan ini yaitu masyarakat, mahasiswa, dosen, pemerintah desa serta pihak-pihak terkait lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, beberapa pendekatan yang digunakan antara lain:

1. Pendekatan secara individu, pendekatan ini dilakukan dengan mendata permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam meningkatkan usahanya.
2. Pendekatan kelompok, dilakukan dengan mendata masyarakat yang menghadapi permasalahan atau konflik yang sama.
3. Melaksanakan pelatihan kepada masyarakat atau mahasiswa (ToT) sebagai calon kader yang akan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan secara langsung ke lapangan yaitu di Desa Dongkal, Karawang. Kegiatan ini membahas mengenai Optimalisasi Masyarakat Dan Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan UMKM Sehat Dan Produktif Di Wilayah Pesisir.

Kegiatan ini melibatkan lima Narasumber. Kelima narasumber memberikan materi yang berbeda-beda dalam melakukan pengabdian ini secara langsung di Desa Dongkal.

Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan aplikasi power point, dengan tujuan agar lebih materi lebih mudah dipahami oleh peserta. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara offline yaitu datang langsung ke masyarakat dan juga melibatkan para pihak dari pemerintahan Desa Dongkal.

Pengabdian masyarakat ini memiliki jadwal ketika masih terjadi pandemi Covid-19, sehingga kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: a) Pertama, melakukan survei dan observasi lapang lokasi yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat. Tahapan ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi awal di lapangan terkait permasalahan yang berkaitan dengan tema pengabdian; b) Kedua, persiapan. Tahap ini dilakukan dengan melakukan inventarisasi kebutuhan untuk memecahkan permasalahan yang telah diketahui dari tahapan sebelumnya. Tahapan ini menentukan bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan apakah berupa sosialisasi, webinar atau penyuluhan; c) Ketiga, mempersiapkan materi. Materi yang disampaikan dibuat berdasarkan kuesioner yang diperoleh dari tahap pertama. Selanjutnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyampaian materi yang diakhiri dengan sesi Tanya jawab dari para peserta; d) Keempat, tahap evaluasi atau penilaian kegiatan. Tahap ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat bagi peserta. Tahap ini juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah kegiatan ini memberikan pengetahuan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di lapangan.

Tujuan penyusunan artikel ini adalah untuk mengetahui pentingnya Optimalisasi Masyarakat Dan Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan

UMKM Sehat Dan Produktif Di Wilayah Pesisir.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dibutuhkan perencanaan awal, sehingga disusun dalam bentuk proposal kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 6 September 2022, dimana Indonesia masih pada masa pandemi covid-19. Tahap awal kegiatan dilaksanakan melalui wawancara kepada masyarakat, pemerintah Desa Dongkal dan UMKM yang ada di Desa Dongkal agar dapat tumbuh menjadi UMKM yang sehat dan produktif.

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian, terlebih dahulu disusun proposal kegiatan. Kegiatan ini diawali dengan melakukan pendataan yapa saja yang dibutuhkan pada setiap tahapan kegiatan pengabdian. Selanjutnya disuse proposal kegiatan pada bulan April 2022 serta menjadwalkan pelaksanaan kegiatan pada tanggal 06 September 2022. Permohonan kepada mitra dilakukan dengan Pemerintah Desa Dongkal dan juga masyarakat Desa Dongkal Karawang guna mewujudkan UMKM sehat dan produktif. Setelah memperoleh izin dari para pihak terkait dalam penyuluhan ini, selanjutnya dilakukan penyuluhan secara langsung di Desa Dongkal.

Sebelum memulai pengabdian dilakukan pendataan kepada para peserta yang terdiri dari Aparat Desa Dongkal, UMKM, masyarakat, dosen dan mahasiswa yang menginginkan UMKM sehat dan produktif, peserta yang telah melakukan pengisian formulir akan menjadi anggota dan menerima penyuluhan. Peserta penyuluhan yaitu, Aparat Desa Dongkal, UMKM, masyarakat, dosen dan mahasiswa yang menginginkan UMKM sehat dan produktif,

Pengabdian dengan tema Optimalisasi Masyarakat Dan Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan UMKM Sehat Dan Produktif Di Wilayah Pesisir dilaksanakan dikarenakan saat ini UMKM yang terdapat di Desa Dongkal memiliki potensi untuk dikembangkan dan menjadi UMKM yang sehat dan produktif. Pengabdian ini terlaksana pada tanggal 06 September 2022, dimana kelima narasumber membagi kelompok-kelompok kecil agar memudahkan terlaksananya pengabdian. Materi dalam pengabdian ini terbagi menjadi 4 (empat) tema kelompok. Kelompok pertama membahas peran pemerintah Desa dalam meningkatkan kapasitas UMKM. Kelompok ke dua membahas mengenai Upaya pemerintah untuk memajukan UMKM. Kelompok ke tiga membahas mengenai cara meningkatkan kualitas UMKM dengan cara digitalisasi. Kelompok ke empat membahas mengenai Penyelesaian Sengketa,

Kegiatan ini menggunakan model *experiential learning*, sehingga peranan narasumber dalam kegiatan ini adalah sebagai fasilitator. Fasilitator berfungsi sebagai perancang dan pengarah dari pengalaman pembelajaran yang dilakukan (Pamungkas Satya Putra, dkk, 2021). Pada tahapan ini, diawali dengan diperkenalkannya ketua dan seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat. Setelah itu baru dilakukan pemberian materi mengenai Optimalisasi Masyarakat Dan Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan UMKM Sehat Dan Produktif Di Wilayah Pesisir. Kegiatan ini dihadiri sekitar 50 (lima puluh) orang yang berasal dari unsur pemerintah Desa Dongkal, masyarakat, UMKM yang ada di Desa Dongkal Karawang.

Materi yang disampaikan oleh masing-masing pemateri berdurasi 20

(dua puluh) menit. Pada bagian akhir sesi pemaparan materi, dilakukan diskusi antara pemateri dan peserta. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00 WIB s.d. 13.30 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang kita ketahui bahwa secara geografis, Negara Indonesia memiliki wilayah peralihan (*interface*) antara ekosistem darat dan laut, serta memiliki kekayaan alam yang melimpah sehingga menjadikan sektor kelautan dan pulau-pulau kecil memegang peran strategis dalam kepentingan nasional (Mohammad Mahrus Ali, dkk, 2020).

Eksistensi usaha kecil dewasa ini tidak dapat disingkirkan atau dihindari dari masyarakat nasional. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pemerataan pendapatan (Thoriq Al Kautsar, Rani Apriani, 2022).

Tidak dapat dipungkiri bahwa, selama pandemi terjadi penurunan terhadap jumlah dan kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia. UMKM memiliki pengaruh yang sangat abesar dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

Untuk memperkuat struktur perekonomian nasional memang menghadapi tantangan yang cukup berat. Pembinaan UMKM perlu diarahkan agar mampu meningkatkan kemampuan mereka menjadi pengusaha menengah. Namun, perlu disadari bahwa dalam pengembangan UMKM dihadapi beberapa kendala seperti masih kurangnya tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajer sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran, dan keuangan. Kurangnya kemampuan manajerial dan sumber daya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik

(Roswita Hafni dan Ahmad Rozali, 2015)

Pada era seperti saat ini, dimana setiap sektor dan daerah terdampak pandemic, maka UMKM dituntut untuk dapat melihat peluang pemasaran secara luas agar dapat meningkatkan penjualannya (Leriza Desitama, dkk, 2022)

Keberadaan UMKM ini tidak mungkin untuk dihindari atau dihilangkan atas aktivitas manusia, khususnya untuk masyarakat Indonesia sekarang ini. Keberadaan UMKM ini memberi manfaat untuk proses distribusi pendapatan masyarakat.

Kegiatan penyuluhan telah dilaksanakan pada 06 September 2022. Pada bulan agustus 2022 telah dilakukan observasi kebutuhan yang harus disampaikan kepada pemerintah Desa Dongkal dan masyarakat Desa Dongkal gun meningkankan UMKM yang sehat dan produktif.

UMKM Sehat Dan Produktif Di Wilayah Pesisir



Gambar II. Proses Persiapan Pengabdian Optimalisasi Masyarakat Dan Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan UMKM Sehat Dan Produktif Di Wilayah Pesisir.



Gambar III. Proses Pengabdian Optimalisasi Masyarakat Dan Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan UMKM Sehat Dan Produktif Di Wilayah Pesisir.

Gambar I. Flyer Optimalisasi Masyarakat Dan Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan

Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan tersebut para peserta sangat antusias dan aktif berdiskusi. Sehingga tujuan dari kegiatan ini tercapai.

Tabel a. Daftar indikator pada pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Indikator (Target minimal keberhasilan sosialisasi)	Jumlah Sebelum Sosialisasi	Jumlah Setelah Sosialisasi
Jumlah peserta yang mengikuti pengabdian sebanyak 100%	50	50
Sebanyak 70% peserta pengabdian mampu memahami koperasi dan UMKM	10	50

Sebanyak 75% peserta mampu memahami penyelesaian sengketa dan digitalisasi	15	50
--	----	----

Dari hasil pengabdian masyarakat terhadap pengetahuan peran pemerintah Desa dalam meningkatkan kapasitas UMKM, Upaya pemerintah untuk memajukan UMKM, Peningkatann kualitas UMKM dengan cara digitalisasi dan mengenai Penyelesaian Sengketa.

SIMPULAN

Optimalisasi Masyarakat Dan Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan UMKM Sehat Dan Produktif Di Wilayah Pesisir mempunyai tujuan untuk memberikan pengetahuan lebih mendalam kepada para UMKM untuk dapat bertahan di era saat ini.

Saran

Selalu melakukan Pengabdian dan Penyuluhan Terhadap UMKM yang ada agar dapat menjadi UMKM yang sehat dan produktif.

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan Terima kasi kepada semua pihak yang telah membantu terlaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah mendanai kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Mohammad Mahrus Ali, dkk, (2020),
Perlindungan Hak-Hak
Konstitusional Masyarakat
Pesisir Pantai Pasca Putusan

Mahkamah Konstitusi Nomor
3/PUU-VIII/2010,
https://www.mkri.id/public/content/infoumum/penelitian/pdf/hasilpenelitian_135_8.%20Penelitian%20M.Ali-Zaka-Fuad.pdf

Ade Astuti Widi Rahayu, (2021),
Pengembangan Potensi Desa
Dongkal, Kecamatan Pedes,
Kabupaten Karawang Di Masa
Pandemi Covid-19.
<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/view/1719/1337>

Rokhmin Dahuri dan Iwan Nugroho,
(2012), Pembangunan Wilayah :
Perspektif Ekonomi, Sosial dan
Lingkungan, Edisi Revisi, cet. 2,
Jakarta: LP3ES.

Roswita Hafni dan Ahmad Rozali,
(2015), Analisis Usaha Mikro,
Kecil, Dan Menengah (UMKM)
Terhadap Penyerapan Tenaga
Kerja Di Indonesia,
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf/58>

Pebriansyah Ariefana, (2021), Sejarah
Karawang, Lengkap dari
Kerajaan Taruma Negara
Hingga Kini,
<https://bekaci.suara.com/read/2021/02/15/183028/asal-usul-karawang-sejarah-lengkap-dari-kerajaan-taruma-negara-hingga-kini>

Thoriq Al Kautsar, Rani Apriani,
(2022), Wanprestasi Debitur
dalam Perjanjian Kredit Usaha
Mikro Kecil dan Menengah
(UMKM), Jurnal Pendidikan
Dan Konseling Volume 4
Nomor 5 Tahun 2022,
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7968/5993>

Leriza Desitama, dkk, (2022),
Pendampingan Pengelolaan

Keuangan Dan Pemberdayaan
E-Commerce Pada Umkm
Kerupuk Kemplang Desa
Lembak Kabupaten Muara
Enim, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/7865/pdf>